

**LAPORAN AKHIR  
KEGIATAN UPSUS SWASEMBADA PANGAN DAN  
SIWAB DI SUMATERA BARAT TAHUN 2017**

**KECAMATAN SUTERA, LENGAYANG DAN RANAH  
PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**OLEH  
DR. IR. GUSTIAN, MS  
(DOSEN PENDAMPING LAPANGAN)**

**PADANG  
DESEMBER 2017**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

Padi, jagung dan kedelai merupakan tanaman pangan penting di Indonesia karena padi merupakan makanan pokok sebahagian besar penduduk, sedangkan jagung dan kedelai merupakan tanaman pangan penting setelah padi karena tanaman jagung dan kedele dapat digunakan sebagai bahan berbagai produk dari hasil olahan kedua komoditi tersebut seperti produk pangan dan pakan ternak.

Sampai saat ini kebutuhan dalam negeri terhadap padi, jagung dan kedelai masih belum dapat dipenuhi oleh produksi kita sendiri. Hal ini disebabkan karena kebutuhan terhadap ketiga komoditi tersebut meningkat dari tahun ketahun, selain itu peningkatan produksi dalam negeri belum bisa mengimbangi kebutuhan nasional sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut pemerintah harus mengimpor dari luar negeri.

Upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai akan terus dilakukan dari tahun ke tahun baik secara ekstensifikasi maupun intensifikasi sehingga pada gilirannya akan mengurangi bahkan meniadakan ketergantungan kepada negara lain atau swasembada pangan. Berbagai program telah diluncurkan sejak pemerintahan orde baru sampai tahun 2016, namun hasilnya belum memuaskan karena peningkatan produksi dalam negeri tidak mampu mengimbangi permintaan yang terus meningkat meskipun kita pernah swasembadaan beras pada tahun 2004 yang tidak bisa bertahan pada tahun berikutnya sampai sekarang.

Pada tahun 2015 pemerintah meluncurkan program yang dikenal dengan upsus Pajale, kemudian dilanjutkan dengan program GP2T pada tahun 2016. Pada tahun 2017 program tersebut dilanjutkan dengan UPSUS SWASEMBADA PANGAN DAN SIWAB. Dalam pelaksanaan program ini selain melibatkan Kementrian Pertanian juga melibatkan Perguruan Tinggi dan TNI Angkatan Darat. Khusus untuk Perguruan Tinggi diberi tugas pendampingan teknis budidaya dan kelembagaan kepada petani dengan menempatkan alumni atau mahasiswa tingkat sarjana sebagai Tenaga Pendamping Petani (TPP) di masing-masing kecamatan serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk membimbing TPP selama berada di lokasi tugas masing-masing. Peran dari TPP dan DPL diharapkan dapat bersinergi dengan instansi mitra (Kementan dan TNI AD) dalam meningkatkan produktifitas padi, jagung atau kedele.

## **Tujuan Kegiatan**

1. Meningkatkan kemampuan petani dalam melaksanakan teknik budidaya dan penataan kelembagaan kelompok tani.
2. Meningkatkan kerja sama yang serasi antara instansi terkait yang terlibat dalam pelaksanaan program.
3. Meningkatkan efektifitas bantuan yang diberikan kepada petani.

## PELAKSANAAN DAN HASIL

### A. KECAMATAN SUTERA

#### 1. Komoditi Padi

Kegiatan pendampingan upusus swasembada pangan di wilayah kecamatan sutera untuk komoditi padi terdiri dari 11 kelompok, varietas yang diusulkan terdiri dari tiga varietas yaitu Batang Piaman, PB.42 dan IR.42 serta merupakan kebutuhan benih untuk bulan Juni 2017. Adapun daftar kelompok tani penerima bantuan benih dalam upsus komoditi padi sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Usulan Bantuan Komoditi Padi

No	Kelompok Tani	Kampung	Nagari	Ketua	Jumlah Anggota	Luas (Ha)	Varietas	Jadwal Kebutuhan Benih
1	Ujung Gurun	Alai	Amping Parak	Yusmardi	32	25	PB.42	Juni 2017
2	Ubo Tamir	Pasar Taratak	Taratak	Roni Chandra	32	25	IR.42	Juni 2017
3	Air Banban	Bukik Kaciak	Amping Parak Timur	Hendripal	27	25	Batang Piaman	Juni 2017
4	Lintasan Indah	Tanjung Gadang	Amping Parak Timur	Samsul Anwar	32	25	Batang Piaman	Juni 2017
5	Panduang Harapan	Koto Tarok	Amping Parak	Zen Kal Putra	36	25	IR.42	Mei 2017
6	Basuang Sepakat	Sungai Sirah	Surantih	Abdul	30	25	PB.42	Juni 2017
7	Koto Baru	Timbulun	Aur Duri	Efdal	30	25	IR.42	Juni 2017
8	Pdg Limau Manis 11	Timbulun	Aur Duri	Igus	35	25	IR.42	Juni 2017
9	Galapuang	Taratak	Taratak	Markapolo	33	25	Batang Piaman	Juni 2017
10	Taratak Panas	Taratak Panas	Amping Parak Timur	Jasman	31	25	IR.42	Juni 2017
11	Semangat Baru	Sungai Sirah	Surantih	Iskanel	29	25	PB.42	Juni 2017
Jumlah						275		

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan untuk komoditi padi bahwa pada bulan juli telah melakukan kegiatan penanaman seperti dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Realisasi Kegiatan Penanaman Kelompok Tani Padi

No	Kelompok Tani	Ketua	Jumlah Anggota	Luas (Ha)	Varietas	Jadawal Kebutuhan Benih	Pengolahan tanah (Ha)	Realisasi PT (%)	Tanam (Ha)	Realisasi Tanam (%)	Ket
1	Ujung Gurun	Yusmardi	32	25	PB.42	Juni 2017	32	100	25	78	
2	Ubo Tamir	Roni Chandra	32	25	IR.42	Juni 2017	32	100	16	50	
3	Air Banban	Hendripal	27	25	Batang Piaman	Juni 2017	27	100	27	100	
4	Lintasan Indah	Samsul Anwar	32	25	Batang Piaman	Juni 2017	32	100	16	50	
5	Panduang Harapan	Zen Kal Putra	36	25	IR.42	Mei 2017	36	100	25	100	
6	Basuang Sepakat	Abdul	30	25	PB.42	Juni 2017	30	100	15	50	
7	Koto Baru	Efdal	30	25	IR.42	Juni 2017	30	100	15	50	
8	Pdg Limau Manis 11	Igus	35	25	IR.42	Juni 2017	35	100	20	57	
9	Galapuang	Markapolo	33	25	Batang Piaman	Juni 2017	33	100	25	75	
10	Taratak Panas	Jasman	31	25	IR.42	Juni 2017	31	100	31	100	
11	Semangat Baru	Iskanel	29	25	PB.42	Juni 2017	29	100	29	100	

## 2. Komoditi Jagung

Kegiatan upsus swasembada komoditi jagung, UPTD pertanian kecamatan Sutera mengusulkan bantuan benih jagung pada bulan Juni 2017 untuk 10 kelompok tani dengan masing-masing kelompok tani dengan luas lahan 25 Ha. Adapun varietas jagung yang diusulkan yaitu BISI 18, NK 33 dan PIONER 35. Daftar nama kelompok tani yang diusulkan untuk mendapatkan bantuan bibit jagung di wilayah kerja Sutera dapat dilihat pada Tabel 3 :

Tabel 3. Daftar usulan kelompok tani penerima bantuan bibit jagung.

NO	Kelompok tani	kampung	nagari	ketua	Jumlah anggota	Luas (Ha)	varietas	Jadwal kebutuhan benih
1	Batu gadang 11	Koto marapak	Koto nan tigo selatan	Yudi anugrah	30	25	Bisi 18	Juni 2017
2	Lubuk bungo lestari	ampalu	Ganting mudik selatan surantih	yanualdi	29	25	Bisi 18	Juni 2017
3	Taruko	Kayu aro	Ganting mudik selatan	syaiful	26	25	Bisi 18	Juni 2017
4	Paga basi	Kayu gadang	Koto nan tigo utara	julpen	33	25	PIONEER 35	Juni 2017

5	Sawah tengah	Kayu gadang	Koto nan tigo utara surantih	aprison	32	25	NK 33	Juni 2017
6	Lubuk angik	Koto panjang	Koto nan tigo selatan surantih	Windi haryono	28	25	BISI 18	Juni 2017
7	panaruko	Tanjung gadang	Amping parak timur	Umar bakis	31	25	NK 33	Juni 2017
8	Anak air talang	Koto marapak	Koto nan tigo selatan surantih	asrol	31	25	NK 33	Juni 2017
9	Sarasah jaya	Batu bala	Ganting mudik utara surantih	lemharmaderi	37	25	PIONEER 35	Juni 2017
10	Bukik kaciak	Bukik kaciak	Amping parak timur	zulbakri	34	25	NK 33	Juni 2017

Setelah penyaluran benih jagung kepada kelompok tani melalui BPK Sutera selanjutnya dilakukan pengamatan mengenai pengolahan tanah dan penanaman jagung dimasing-masing lahan kelompok tani penerima bantuan benih tersebut, kondisi dilapangan bahwa petani jagung telah melakukan pengolahan tanah dan sedang melakukan penanaman jagung. Data realisasi penanaman yang dilakukan oleh masing-masing kelompok tani jagung dapat dilihat pada Tabel 4 :

Tabel 4. Realisasi Penanaman Komoditi Jagung

No	Kelompok Tani	Ketua	Jumlah Anggota	Luas (Ha)	Varietas	Jadwal Kebutuhan Benih	Pengolahan tanah (Ha)	Realisasi PT (%)	Tanam (Ha)	Realisasi Tanam (%)	Ket
1	Batu gadang 11	Yudi anugrah	30	12	Bisi 18	Juni 2017	12	100	6	50	
2	Lubuk bungo lestari	yanualdi	29	12	Bisi 18	Juni 2017	10.2	85	8	66	
3	Taruko	syaiful	26	12	Bisi 18	Juni 2017	9	75	10	83	
4	Paga basi	julpen	33	12	PIONEER 21	Juni 2017	9.6	80	10	83	
5	Sawah tengah	aprison	32	12	PIONEER 21	Juni 2017	10.8	90	6	50	
6	Lubuk angik	Windi haryono	28	12	PIONEER 21	Juni 2017	10.2	85	6	50	
7	panaruko	Umar bakis	31	12	BISI 18	Juni 2017	10.2	85	12	100	
8	Anak air talang	asrol	31	12	PIONEER 21	Juni 2017	12	100	9	75	
9	Sarasah jaya	lemharmaderi	37	12	PIONEER 21	Juni 2017	11.4	95	7	58	
10	Bukik kaciak	zulbakri	34	12	PIONEER 21	Juni 2017	11.4	95	6	50	

### 3. Komoditi Bawang Merah

Berdasarkan Kegiatan Pendampingan yang dilakukan di wilayah Sutera bahwa untuk komoditi bawang merah masih dalam perencanaan dan pembuatan rencana anggaran untuk tahun 2017, pada Tabel 5 dijelaskan kelompok tani yang di usulkan akan menerima bantuan untuk komoditi bawang merah, akan tetapi luas lahan untuk masing-masing kelompok tani masih belum di sepakati oleh UPTD Pertanian Sutera.

Tabel 5. Usulan kelompok tani bawang merah penerima bantuan

No	Nagari	Kampung	Kelompok Tani	Luas	Ketua
1	Koto Nan Tigo Utara	Kayu Gadang	Mulya Horti Kencana	-	Mulyadi
2	Surantih	Sungai Sirah	Basung Harapan	-	Fitrismet
3	Koto Nan Tigo Utara	Kayu Gadang	Sawah Tangah	-	Aprison
4	Ganting Mudik Utara Surantih	Batu Bala	Tigo Sakato	-	Perel

Setelah penyaluran bantuan bibit bawang merah kepada kelompok tani bulan Juli 2017. Pada Tabel 6 dapat dilihat kegiatan petani bawang merah untuk pengolahan tanah sudah dilaksanakan oleh petani 100 % untuk 2 kelompok tani penerima bantuan dan kegiatan pada bulan juli 2017 kelompok tani bawang melakukan tahap penanaman. Sedangkan untuk kelompok tani sawah tangah dan tigo sakato baru melaksanakan sekolah lapangan.

Tabel 6. Bantuan Bawang Merah Tahun 2017

No	Nagari	Kampung	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Jumlah bantuan (kg)	Sekolah Lapangan (SL)	Realisasi Pengolahan tanah (%)	Realisasi Tanam (%)
1	Koto Nan Tigo Utara	Kayu Gadang	Mulya Horti Kencana	2	1800	v	100	50
2	Surantih	Sungai Sirah	Basung Harapan	2	1800	v	100	50
3	Koto Nan Tigo Utara	Kayu Gadang	Sawah Tangah	2	1800	v	Agustus 2017	Agustus 2017
4	Ganting Mudik Utara Surantih	Batu Bala	Tigo Sakato	2	1800	v	Agustus 2017	Agustus 2017

#### 4. Komoditi Cabe

Kelompok tani penerima bantuan bibit cabe belum melakukan pengolahan tanah dan penanaman, kondisi pada bulan juli bahwa kelompok tani cabe baru melakukan kegiatan sekolah lapangan bersama dengan penyuluh untuk teknis budidaya cabe. Pada Tabel 24 dapat dilihat kegiatan petani cabe penerima bantuan dilapangan. Direncanakan untuk pengolahan tanah dan penanaman komoditi cabe pada Agustus 2017.

Tabel 7. Bantuan Komoditi Cabe 2017.

No	Nagari	Kampung	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Jumlah bantuan (kg)	Sekolah Lapangan (SL)	Pengolahan tanah	Penanaman
1	Surantih	Sungai Sirah	Lembah Gunung Raja	2	1800	v	Agustus 2017	Agustus 2017
2	Koto Nan Tigo Selatan	Koto Marapak	Batu Gadang I	2	1800	v	Agustus 2017	Agustus 2017
3	Suartih	Sungai Sirah	Murni	2	1800	-	Agustus 2017	Agustus 2017



## B. KECAMATAN LENGAYANG

### 1. Komoditi Padi

Kegiatan Pemasarakatan tanam sabatang (PTS) padi, di kecamatan lengayang sudah direalisasi di kelompok tani Pasar kambang II dengan bantuan benih varietas padi IR 42, dan bantuan pupuk kompos, urea dan phonska. Kelompok tani pasar kambang II dengan luas hamparan 10 Ha. Rangkaian kegiatan yang telah dilakukan adalah pengolahan tanah dan penanaman.

Pengolahan tanah dilakukan petani dua kali olah yaitu pengolahan tanah pertama dan kedua. Tujuan dari pengolahan tanah untuk membentuk struktur tanah agar menjadi gembur, sehingga memudahkan perakaran untuk masuk dalam tanah dan memudahkan akar tanaman menyerap unsur hara. Setelah pengolahan tanah dilanjutkan pembuatan garis menggunakan cplak jajar legowo ( Jarwo ) 3 : 1 dan 4 : 1.

Penanaman padi sudah dilakukan umur tanaman  $\pm$  1- 8 HST. Anggota menanam sistem jajar legowo 3 : 1 dan 4 : 1. Tujuan dari penanaman jajar legowo untuk menambah jumlah rumpun tanaman, memudahkan tanaman untuk mendapatkan sinar cahaya matahari dan menekan serangan hama dan penyakit. Cahaya matahari yang cukup maka proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman akan baik. Data realisasi kegiatan Pemasarakatan tanam sebatang (PTS) dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8. Realisasi Kegiatan Pengembangan Pemasarakatan Tanam Sabatang (PTS) Padi

No	Nama Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Tanah (Ha)	Realisasi (%)	Penanaman (Ha)	Realisasi Tanam (%)	Bibit (kg)	Varietas	Pupuk			Ket
									Kompos (ton)	Urea (kg)	NPK Ponska (ton)	
1	Pasar Kambang II	10	10	100	10	100	150	IR 42	8	500	1,5	
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>10</b>		<b>10</b>		<b>150</b>		<b>8</b>			

### 2. Komoditi Bawang merah

Kegiatan bawang merah di kecamatan lengayang melalui penyuluh pertanian disalurkan bibit bawang merah dengan varietas Bima brebes, kecamatan lengayang mendapat 12 Ha dengan 6 kelompok tani. Rangkaian kegiatan yang dilakukan pembagian bibit bawang merah, pengolahan tanah, penanaman dan pemupukan.

Penyaluran bibit bawang merah di wilayah kerja lengayang melalui penyuluh pertanian disalurkan bibit varietas Bima Brebes, wilayah lengayang mendapat 12 Ha dengan

6 kelompok tani dan masing- masing kelompok tani memiliki lahan seluas 2 Ha dengan jumlah bantuan bibit bawang 1,6 ton.

Pengolahan tanah sangat menentukan produksi bawang merah. Untuk itu pengolahan tanah dilakukan sebaik mungkin. Pengolahan tanah meliputi tiga tahap yaitu persiapan lahan, pembersihan bedengan dan pemupukan dasar.

Penanaman bawang merah dilakukan dengan cara membenamkan seluruh bagian umbi ke dalam tanah. Carak tanam antar umbi adalah 20 cm x 20 cm, bertujuan supaya umbi bawang merah bisa tumbuh secara optimal. Tahap selanjutnya pemupukan adalah pemberian pupuk NPK plus pada umur dua minggu. Data realisasi kegiatan Pemasarakatan tanam sebatang (PTS) dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Realisasi Kegiatan Pengembangan Budidaya Bawang Merah

No	Nama Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Tanah (Ha)	Realisasi (%)	Penanaman (Ha)	Realisasi Tanam (%)	Bibit (ton)	NPK (kg)	Tricoderma (kg)	Gol (botol)	Fungi Amistar TOP 325 SC (botol)	Ket
1	Kwt kelok indah	2	2	100	2	100%	1,6	250	10	6	12	
2	Rawang bariak	2	2	100	1	50%	1,6	250	10	6	12	
3	Sirandah	2	2	100	1	50%	1,6	250	10	6	12	
4	Suka maju	2	2	100	1	50%	1,6	250	10	6	12	
5	Batu tindiah	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Ulak gunuang talau	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>8</b>		<b>5</b>		<b>6,4</b>	<b>1000</b>	<b>40</b>	<b>24</b>	<b>48</b>	

### 3. Komoditi Cabe

Kegiatan cabe di kecamatan lengayang melalui penyuluh pertanian disalurkan benih cabe dengan varietas Lado F1, kecamatan lengayang mendapat 10,4 Ha dengan 7 kelompok tani. Rangkaian kegiatan yang dilakukan pembagian saprodi dan pengolahan tanah. Pembagian saprodi yang diterima kelompok tani Perangkap kuning, trikoderma, insektisida dan bibit cabe.

Pengolahan tanah sangat menentukan produksi cabe. Untuk itu pengolahan tanah dilakukan sebaik mungkin. Pengolahan tanah meliputi tiga tahap yaitu persiapan lahan,

pembuatan bedengan dan pemupukan dasar. Data realisasi kegiatan Pemasyarakatan tanam sebatang (PTS) dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Realisasi Kegiatan Pengembangan Budidaya Tanaman Cabe

No	Nama Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Tanah (Ha)	Realisasi Pengolahan (%)	Penanaman (Ha)	Realisasi Tanam (%)	Bibit (kotak)	Insektisida (botol)	Tricoderma (kg)	Perangkap kuning	Ket
1	Karya bersama	2	1	50	0	-	40	50	20	100	Bibit baru dibagikan
2	Talang TS I	1	1	100	0	-	20	25	10	50	Bibit baru dibagikan
3	Harapan Maju	1,4	0,5	35	0	-	28	35	14	70	Bibit baru dibagikan
4	Pasar kambang I	2	0,5	25	0	-	40	50	20	100	Bibit baru dibagikan
5	Lasag	2	1	50	0	-	40	50	20	100	Bibit baru dibagikan
6	Melati	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Baduang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>10,4</b>	<b>4</b>				<b>168</b>	<b>210</b>	<b>84</b>	<b>420</b>	

#### 4. Jagung

Kegiatan Penyaluran benih jagung di wilayah kerja Kecamatan Lengayang melalui Penyuluh Pertanian benih jagung dengan varietas PIONER 21, wilayah Lengayang mendapat 360 Ha dengan 17 kelompok tani dan masing-masing kelompok tani memiliki lahan berpariasi ada yang 25, 20 dan 15 Ha.

Berdasarkan daftar nama usulan penerima bantuan benih jagung telah dilaksanakan penyaluran bantuan benih varietas PIONER 21 pada 12 Juni 2017 dengan data realisasi pada tabel 2. Penyaluran benih jagung yang diterima oleh masing- masing kelompok tani 180 Kg untuk 20 Ha jadi kalau di bagi per hektar maka mendapat 9 Kg/ Ha seharusnya dalam 1 Ha mendapat benih jagung 15 kg/ ha. Setelah dipertanyakan kekurangan benih jagung akan didatangkan kembali. Data realisasi kegiatan Pemasyarakatan tanam sebatang (PTS) dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Realisasi Kegiatan Pengembangan Budidaya Tanaman Jagung

No	Nama Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Tanah (Ha)	Realisasi (%)	Penanaman (Ha)	Realisasi Tanam (%)	Bibit (kg)	Realisasi Bibit (%)	Varietas	Ket
1	Muaro banda	20	-	-	-	-	180	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
2	Tabek patah	20	-	-	-	-	180	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
3	Kampung dalam	20	-	-	-	-	180	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
4	Pulau ketek	20	-	-	-	-	180	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
5	Tebing tinggi II	25	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
6	Talang serumpun	20	-	-	-	-	180	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
7	Pasar kambang II	20	-	-	-	-	180	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
8	Lasag	25	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
9	Kacang bairik	25	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
10	Kampung baru	25	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
11	Suto indah	15	-	-	-	-	135	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
12	Harapan jaya	25	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
13	Karambia sabatang	20	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
14	Saiyo bakuang	20	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
15	Bina karya	20	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
16	Hidayah baru	15	-	-	-	-	135	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
17	Talawi II	25	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21	Belum tanam karena bibit baru datang
	<b>Jumlah</b>	<b>360</b>					<b>3375</b>			

## 5. Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)

Kegiatan Penyaluran Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di wilayah kerja Kecamatan Lengayang melalui Penyuluh Pertanian, wilayah Lengayang mendapat 8 Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) dengan 8 kelompok tani dan masing-masing kelompok tani mendapatkan 1 buah Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan).

Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) yang dibagikan ada jenis yaitu hand tractor, cultivator dan mini tractor. Data bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) dapat dilihat pada Tabel 12:

Tabel 12. Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di Kecamatan Lengayang

No	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Nagari	Jumlah	Jenis Alsintan	Ket
1	Tebing tinggi I	Efendi usman	35	Kambang barat	1	Hand Tractor	
2	Limau manis	Hasman	25	Kambang	1	Hand Tractor	
3	Melati	-	25		1	Hand Tractor	
4	Baduang		25		1	Hand Tractor	
5	Serumpun		25		1	Hand Tractor	
6	Sinar agri		25		1	Kultivator	
7	Lasag	Sri handoyo	25		1	Kultivator	
8	Jaya kita		25		1	Mini Tractor	
	<b>Jumlah</b>		<b>210</b>		<b>8</b>		

## C. KECAMATAN RANAH PESISIR KAB. PESISIR SELATAN

### 1. Komoditi Padi

Kelompok tani yang diberi bantuan benih budidaya padi inbrida sebanyak 11 kelompok tani yaitu Kelompok tani Pesisir Gading, Sepakat, Bangun Saiyo, Alai Harapan, Tuah Sakato, KWT. Tanjung Harapan, Bukit Jarak, Maju Bersama, Bukit Mandiri, Gunung Talau, Tunas, Kandung sejati, Karya Abadi. Luas tanah masing masing kelompok tani yaitu 25Ha. Realisasi bantuan benih budidaya padi dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13.Realisasi Bantuan Benih Budidaya Padi

KELOMPOK TANI	NAGARI	JENIS KOMODITAS/VARIETAS	LUAS (Ha)	VOLUME (KG)	KETERANGAN
Gading Sepakat	Sungai Tunu	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625	Benih baik, cukup dan lengkap
Bangun Saiyo	Sungai Tunu	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625	Benih baik, cukup dan lengkap
Alai Harapan	Sei. Tunu	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625	Benih baik, cukup dan lengkap
Tuah Sakato	Pelangai Kaciak	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625	Benih baik, cukup dan lengkap
KWT. Tanjung Harapan	Sungai Liku Pelangai	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625	Benih baik, cukup dan lengkap
Bukit Jarak	Pelangai	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625	Benih baik, cukup dan lengkap
Maju Bersama	Sungai Liku Pelangai	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625	Benih baik, cukup dan lengkap
Bukit Mandiri	Koto VII Pelangai	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625	Benih baik, cukup dan lengkap
Gunung Talau	Pelangai Gadang	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625	Benih baik, cukup dan lengkap
Tunas Kandung sejati	Sungai Tunu Utara	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625	Benih baik, cukup dan lengkap
Karya Abadi	Nyiur Melambai Pelangai	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625	Benih baik, cukup dan lengkap

## 2. Bantuan Alat Mesin Pertanian

Kegiatan Penyaluran Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di wilayah kerja Kecamatan ranah pesisir melalui Penyuluh Pertanian, wilayah ini mendapat bantuan 8 buah Hand Traktor, 3 Mesin Tanam Rice Transplanter, 3 mesin pompa air, 1 Bantuan Rotari. Data bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) dapat dilihat pada Tabel 14, 15, 16 dan 17 :

**Tabel 14. Bantuan Hand Traktor**

No	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Nagari	Jumlah	Jenis	Ket
1	Pulai Saiyo	Darmison	25	Koto VIII Palangai	1	TR- 28,5 PK	Ada
2	Mutiara Tani	Januar	25	Koto VIII Mudiak	1	TR- 28,5 PK	Ada
3	Pondok Lado	Melki inkoslo	25	Sungai Tunu Barat	1	TR- 28,5 PK	Ada
4	Tua Sepakat	Akawarman	25	Sungai Tunu Barat	1	TR- 28,5 PK	Ada
5	KWT. Bogenvil	Irma Yenti	25	Sungai Tunu	1	TR- 28,5 PK	Ada
6	Tigo Sakato	Rosdi Epal	25	Palangai Kaciak	1	TR- 28,5 PK	Ada
7	Maju Bersama	-	25	-	1	TR- 28,5 PK	Ada
8	Aie Jambak	Zainaris	25	Sei. Liku Pelangai	1	TR- 28,5 PK	Ada

**Tabel 15. Bantuan Mesin Tanam Rice Transplanter**

No	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Nagari	Jumlah	Jenis	Ket
1	Alai Harapan	Sukirman	25	Pasir Pelangai	1	PC-4	Ada
2	Romin Sepakat	-	25	-	1	PC-4	Ada
3	Pandan Wangi	Yusnida	25	Sei. Tunu Barat	1	PC-4	Ada

Tabel 16. Bantuan Mesin Pompa Air

No	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Nagari	Jumlah	Jenis	Ket
1	Gading Sepakat	Ali Aripin	25	Sei. Tunu	1	Yanmar	Ada
2	Saiyo Sakato	Adrizar	25	Sei. Tunu	1	Yanmar	Ada
3	Tanjung Harapan	Muas	25	Sei. Liku Palangai	1	Yanmar	Ada

Tabel 17. Bantuan Rotari

No	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Nagari	Jumlah	Jenis	Ket
1	Kampai Saiyo	-	25	-	1	Yanmar	Ada



# DOKUMENTASI

## 1. KECAMATAN SUTERA

### Temu Ramah dengan PPL



### Survei dan Melihat Kondisi Lahan Demplot



### Aplikasi Pupuk Kandang pada Lahan Demplot



### Penanaman Lahan Demplot Uji Teknologi



### Pemupukan Pertama Lahan Demplot



### Komoditi Padi



Pengolahan tanah sawah kelompok Ujuang Gurun (realisasi 55 %)

Pengolahan tanah sawah kelompok ubo tamir (realisasi 67 %)



Pengolahan tanah sawah kelompok Taratak Panas (realisasi 70 %)

Pengolahan tanah sawah kelompok Tanjung Gadang (realisasi 52 %)

## Komoditi Jagung



Varietas benih yang dibagikan kepada petani  
(PIONEER 21)



Varietas benih yang dibagikan kepada petani  
(BISI 18)



Pengolahan Tanah Komoditi Jagung keltan  
batu gadang 11 (100%)

## Uji Teknologi



Pemasangan plang merek Uji Teknologi  
UPSUS Swasembada Pangan tahun 2017



penanaman sawah kelompok Tanjung  
Gadang (realisasi 50 %)

penanaman sawah kelompok Pasar  
taratak (realisasi 50 %)



**Penanaman Komoditi Jagung keltan  
batu gadang 11 (50%)**



**Penanaman Bawang Merah Varietas Bima  
Brebes di Nagari sungai sirah, Kec. Sutera**



**Pelatihan Dinamika Kelompok Tani 20-22  
Juli 2017 di BPK Sutera**

## 2. KECAMATAN LENGAYANG

### Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Pemasyarakatan Tanam Sabatang (PTS) Padi



Umur padi 7 HST



Pemupukan



Pengangkutan Pupuk



Pupuk Kompos

### Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Budidaya Tanaman Bawang Merah



Pemupukan bawang



Tanaman bawang

## Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Budidaya Tanaman Cabe



Bibit cabe, perangkat kuning, insektida dan trichoderma

## Dokumentasi Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)



Bantuan Hand Tractor

## Dokumentasi Kegiatan Sekolah Lapang





Beberapa dokumentasi Sekolah Lapang



### 3. KECAMATAN RANAH PESISIR



( a. Pelatihan/Training Operator Handtraktor; b. Penyerahan seragan operator Handtraktor; c. Pengenalan mesin Handtraktor)



(Peninjauan langsung Kep. Dinas dan UPTD)



(Praktek langsung operator Handtraktor oleh petani)



(Penyaluran benih padi R-42 untuk penanaman sistem Jajar Legowo kepada petani di BPK Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan)



(Sosialisasi dengan masyarakat mengenai SIWAB di kantor BPK Ranah Pesisir kab. Pesisir Selatan)



( Kegiatan Sosialisasi SIWAB di BPK Ranah Pesisir)



Pelatihan cara mempresentasi hasil pengamatan petani terhadap Ekosistem padi sawah dan OPT yang ada di pertanaman padi oleh kelompok tani Sikabu Indah dan dibimbing oleh Penyuluh Pertanian Lapangan



Pengamatan mingguan Petani terhadap Ekosistem tanaman padi dan Organisme Pengganggu Tanaman



Pengamatan kelompok mandiri petani dari kelompok tani Sikabu Indah terhadap perkembangan dan pertumbuhan tanaman padi



Pendistribusian benih jagung hibrida varietas Pioneer pada kelompok tani KWT Kato Saiyo



Pendistribusian Alsintan Rice Transplanter kepada kelompok tani di Ranah Pesisir



(Tanaman Uji Teknologi pada tanaman jagung ) (Peninjauan Uji Teknologi oleh koordinator penyuluh )